

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, dengan tujuan akhir adanya perubahan perilaku pada diri seseorang. Pendidikan keperawatan membutuhkan proses belajar yang dapat merubah perilaku dalam dunia keperawatan. Sebagaimana hakekatnya pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus di ikuti karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut telah disepakati oleh semua institusi yang tergabung dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia bahwa lulusan profesi keperawatan yang siap bekerja atau telah memenuhi standar kompetensinya adalah lulusan Ners (Perceka, 2020).

Pendidikan profesi keperawatan dilakukan untuk memenuhi tuntutan permintaan masyarakat akan tenaga keperawatan profesional dimasa yang akan datang, baik dari sisi mutu dalam pelayanan keperawatan atau dalam memenuhi jumlah tenaga keperawatan, sehingga menghasilkan perawat yang mampu mendidik, bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain, memberikan advokasi kepada pasien dan mengkonsultasikan permasalahan yang ada dalam pelayanan keperawatan serta mampu memberikan baik dalam pelayanan keperawatan atau kedalam manajemen (Nurohmat, 2016).

Pelaksanaan Pendidikan Ners perlu adanya motivasi internal maupun eksternal. Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi, salah satu bentuk nyata peran motivasi terhadap pencapaian prestasi adalah tercermin pada diri seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Motivasi yang ada dalam diri kita akan memunculkan keinginan menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku. Semakin tinggi motivasi seseorang semakin tinggi pula intensitas perilakunya (Syardiensah, 2016).

Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya adalah mendorong mahasiswa untuk melanjutkan ke profesi Ners, termasuk yang diupayakan oleh fakultas ilmu kesehatan UMP. Program pendidikan profesi Ners merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu rangkaian pendidikan perawat profesional jenjang sarjana. Program pendidikan Ners dilaksanakan setelah seseorang berhasil menyelesaikan tahap akademik sarjana keperawatan. Program ini dilaksanakan dalam 2 semester, dimana mereka mulai mengaplikasikan penguasaan kompetensi selama pendidikan tahap sarjana langsung kepada klien di Rumah Sakit, klinik, Puskesmas maupun di komunitas (masyarakat) dan keluarga. Sehingga selama pendidikan Ners, peserta didik tidak lagi mendapatkan perkuliahan teori di kelas, namun sudah benar benar terjun ke lapangan.

Heri Priatna (2017), dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Tingkat IV Untuk Melanjutkan Ke Profesi Ners di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang, dengan metode penelitian yang digunakan penelitian Non-Eksperimen. Yaitu

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sedangkan peneliti menggunakan Deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat IV Keperawatan yang berjumlah 32 orang. Dengan pendekatan desain Cross sectional, dan lebih memfokuskan cita-cita dan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Lokasi dari penelitian Heri Priatna, di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang sedangkan peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Ani Constantia (2017), dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ners di PSIK Universitas Riau, dengan metode penelitian yang digunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor internal (persepsi, harga diri, dan prestasi, harapan, dan kebutuhan) dengan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan ners. Sampel berjumlah 130 orang mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Lokasi dari penelitian Ani Constantia di PSIK Universitas Riau sedangkan peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto diperoleh data tahun 2020-2021 tercatat sekitar 70% dari jumlah

mahasiswa 210 dan yang melanjutkan ke tahap Profesi Ners ada 130 mahasiswa, sedangkan sekitar 30% tidak melanjutkan tahap Profesi Ners. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa semester VII dan diperoleh data bahwa 6 mahasiswa ingin melanjutkan ke profesi ners, karena memang ingin menjadi perawat bekerja di Rumah Sakit, menjadi perawat profesional mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi) dan juga ingin membanggakan kedua orang tua. Sedangkan 4 mahasiswa mengatakan belum pasti akan mengikuti program profesi ners. Mahasiswa juga mengatakan alasannya tidak mengikuti profesi ners karena sebenarnya tidak suka dan tidak minat bekerja di Rumah Sakit, tidak ingin menjadi perawat karena kuliah sebagai perawat keinginan dari orang tua, dan mahasiswa juga mengatakan tidak mengikuti pendidikan profesi ners karena keadaan ekonomi yang kurang mendukung terhadap uang profesi ners yang besar.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Mahasiswa Semester VIII Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah “Mengetahui hubungan dengan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada profesi Ners ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan sosial dan status sosial ekonomi dengan motivasi mahasiswa melanjutkan Pendidikan pada Profesi Ners Mahasiswa semester VIII di Universitas Muhammadiyah Purwokerto

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor dukungan sosial yang memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners
- b. Mengidentifikasi faktor status sosial ekonomi yang memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners
- c. mengidentifikasi faktor motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Profesi Ners
- d. mengidentifikasi hubungan dukungan sosial yang memotivasi mahasiswa melanjutkan Pendidikan Profesi Ners
- e. mengidentifikasi hubungan status sosial ekonomi yang memotivasi mahasiswa melanjutkan Pendidikan Profesi Ners

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari peneliti ini adalah:

### **1. Manfaat Akademik**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan memberikan gambaran untuk motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners.

#### **b. Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dan referensi serta acuan rujukan dan acuan bagi penelitian mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners.

#### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai media pembelajaran dan pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka menambah wawasan pengetahuan serta pengembangan diri khususnya dalam bidang penelitian.

### **2. Manfaat Praktis/Praktek**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners.

#### **b. Bagi Institusi**

Hasill penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan bacaan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan

faktor motivasi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi  
ners

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta keterampilan didalam menganalisa permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa untuk motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners.

